

SINOPSIS

Dalam skripsi yang mengambil judul "*Strategi Pemerintah Dalam Mengembangkan Pariwisata Kota Pangkalpinang Tahun 2007*" ini dilatarbelakangi dengan mengingat bahwa Pengembangan kepariwisataan menitikberatkan pada dua segi yakni segi ekonomis (Sumber Devisa Pajak), dan segi social (Penciptaan Lapangan kerja), serta seiring dengan adanya otonomi daerah dimana masing-masing daerah dibentuk kewenangan oleh Pemerintah Pusat untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri terutama akan mengelola Sumber Daya yang ada. Maka Kota Pangkalpinang yang mempunyai potensi dan ragam objek wisata melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan sector pariwisata yang ada saat ini. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang penyusun ingi mengetahui pengembangan sector pariwisata yang dilakukan diwilayah tersebut dengan perumusan sebagai berikut "*Bagaimana strategi Pemerintah Kota Pangkalpinang dalam mengembangkan sector pariwisata periode 2008 dan Apa saja factor pendukung dan penghambat bagi Pemerintah Kota Pangkalpinang dalam mengembangkan pariwisata?*"

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data digunakan metode analisis SWOT yang terbagi menjadi dua factor yaitu factor internal dan factor eksternal.

Berdasarkan penelitian yang telah dapat diketahui bahwa dalam pengembangan sector pariwisata Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang telah menerapkan beberapa macam strategi pengembangan pariwisata. Adapun strategi pengembangan pariwisata dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang meliputi strategi dalam berbagai komponen kepariwisataan yaitu : Strategi pengembangan produk wisata, pengembangan tata ruang, pengembangan pemasaran dan promosi, pengembangan investasi, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan kelembagaan. Pada umumnya strategi yang telah diterapkan sudah sesuai dengan kondisi pariwisata Kota Pangkalpinang. Dalam mengembangkan sector pariwisata tersebut pemerintah kota Pangkalpinang juga menghadapi isu strategis. Isu strategi yang dihadapi oleh Kantor Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang antara lain letak geografis yang berdekatan dengan Jakarta dan Sumatera sebagai pintu gerbang wisata internasional. Dengan adanya strategi yang dilakukan pemerintah daerah maka peneliti memberi kesimpulan bahwa dalam menerapkan sebuah strategi haruslah tetap melihat pada pengembangan fisik dan non fisik sehingga tertuju pada kualitas dan kompetensi interaksi akan pemahaman pariwisata menuju arah kebijakan pembangunan pariwisata yang transparan dan akuntabel.

Dalam penelitian tersebut maka penyusun menyarankan agar Kantor Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang meningkatkan pengelolaan objek-objek wisata, mengembangkan objek-objek wisata potensial lainnya sehingga menjadi objek wisata unggulan yang bertempat tinggal disekitar lokasi objek wisata dan juga